

ANECTEGIA

# SKRIPSI

## PENGARUH ANESTETIK TIOPENTAL TERHADAP JUMLAH ERITROSIT, LEUKOSIT, HEMOGLOBIN DAN HEMATOKRIT PADA KUCING



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

FRH. 671/93  
Wid  
p

Oleh :

*Teguh Widodo*  
WONOSOBO — JATENG

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1992**

PENGARUH ANESTETIK TIOPENTAL TERHADAP  
JUMLAH ERITROSIT, LEUKOSIT,  
HEMOGLOBIN DAN HEMATOKRIT  
PADA KUCING

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Dokter Hewan

pada

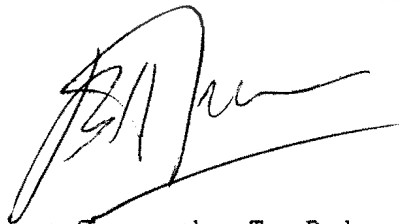
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

TEGUH WIDODO  
068511111

Menyetujui

Komisi Pembimbing



E. Bambang Sasongko T, Drh. M.S.  
Pembimbing utama

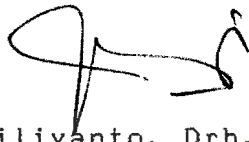


Husni Anwar, Drh.  
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari atau menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



Iwan Wiliyanto, Drh. M.Sc. Ph.D.

Ketua



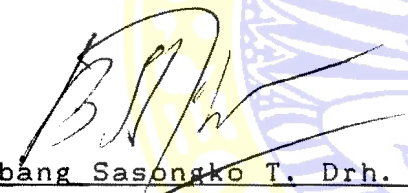
( Julien Supraptini, Drh. S.U. )

Anggota



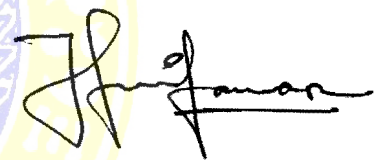
(Retno Sriwahyuni, Drh. M.S)

Anggota



(E. Bambang Sasongko T. Drh. M.S.)

Anggota



( Husni Anwar, Drh. )

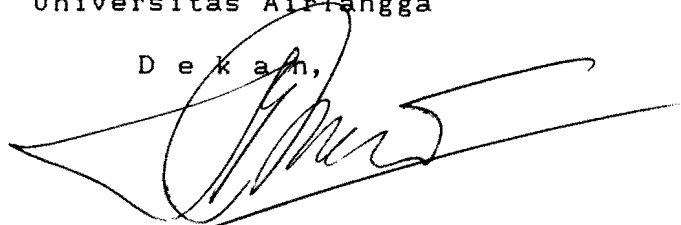
Anggota

Surabaya, 8 Pebruari 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

D e k a n,



(Rochiman Sasmita, Dr. Drh. M.S.)

Nip. 130 350 739

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian anestetik tiopental secara intravena pada kucing dengan dosis 25 mg/ kg berat badan menyebabkan penurunan jumlah sel eritrosit, jumlah sel leukosit, hemoglobin dan hematokrit.
2. Penurunan jumlah sel eritrosit, jumlah sel leukosit, hemoglobin dan hematokrit masih terjadi pada pasca anestesi (munculnya reflek pedal).

#### Saran

Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka disarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah penurunan jumlah sel eritrosit, jumlah sel leukosit, hemoglobin dan PCV bersifat reversibel, atau tidak. Kalau reversibel sampai berapa lama waktu yang diperlukan untuk proses pengembalian hingga menjadi normal kembali.

2. Pemakaian anestetik tiopental pada keadaan jumlah sel eritrosit, jumlah sel leukosit, hemoglobin dan PCV kurang dari normal perlu dihindari.

